

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaan.¹⁰

Pengertian lain dari berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak.

Berbicara juga merupakan proses individu berkomunikasi dengan lingkungan masyarakat untuk menyatakan sebagai anggota masyarakat.

Tujuan keterampilan berbicara :

- a. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan bahasa Jawa krama
- b. Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan tata bahasa.

¹⁰Tarigan. Hlm. 15

- c. Dapat mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam bahasa Jawa
- d. Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan, dan kedudukan
- e. Dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri.

Disamping itu ada faktor-faktor pendukung lainnya guna memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran berbicara antara lain : (a) Faktor ucapan, (b) Faktor kosa kata, (c) Faktor tata bahasa, (d) faktor mengungkapkan ide/pendapat.

2. Pengertian Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama

Pengertian berbicara krama adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaan dengan menggunakan bahasa Jawa Krama (bahasa Jawa halus).

Berbicara krama adalah bahasa yang ukurannya berasal dari kata-kata krama atau halus, yang digunakan untuk menghormati orang yang

lebih tua. (*basa kang ukurane dumadi saka tembung-tembung krama. dene gunane kanggo ngumarti wong kang luweh tuwo.*)¹¹

Bahasa Kramaitu masuk kedalam bahasa halus, yaitu digunakan untuk orang-orang yang sedang berbicara menggunakan kata-kata "kulo" (saya) dan "sampeyan" (kamu). (*basa krama iku kelebu basa alus, yaiku kanggo wong-wong kang menowo caturan nganggo tembung kulo lan sampeyan.*)¹²

Tujuan Berbicara bahasa Jawa Krama:

- Sebagai lambang kebanggaan daerah
- Lambang identitas daerah
- Alat komunikasi dalam keluarga dan masyarakat daerah
- Terbukanya peluang bagi dialek-dialek bahasa Jawa

B. Tinjauan Tentang Metode *Pacelathon*

1. Metode Pembelajaran Bahasa adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah.

¹¹Frifanti kriswasita. 2006-2007. Skripsi : *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Jawa Kelas VII C SMP Negeri 2 Kediri dengan pnerapan mtode kooperatif tipe think pair share (TPS)*. Skripsi tidak diterbitkan. (SURABAYA, UNESA. 2006-2007). hlm. 63

¹²Sukiyat. B.A . Soetarji. 1984. *paramasastra jawi. solo*. tiga serangkai. hlm. 48

Adapun macam – macam metode pembelajaran bahasa adalah :

a. Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Adalah sebuah situasi dalam kehidupan manusia dengan tanpa digunakan latihan. Dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan analisa oleh kelompok. Pengertian lain dari metode *Role Playing* adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang dipeerankan.¹³

Kelebihan dari metode ini adalah :

- a. Siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh
- b. Dapat dipakai pada kelompok besar atau kelompok kecil
- c. Permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapatdigunakan dalam situasi dan waktu ynag berbeda
- d. Guru dapat mengevaluasi pemahaman tiap siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan
- e. Membantu peserta didik menyelami orang lain
- f. Membangkitkan kreatifitas saat pemecahan masalah

¹³ Khoiru Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Seekolah Terpadu*. PT. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.

Disamping itu metode ini juga mempunyai beberapa Kelemahan.

Kelemahan tersebut diantaranya :

- a. Masalahnya disatukan dengan pemerannya
 - b. Banyak yang tidak senang memerankan sesuatu
 - c. Membutuhkan pimpinan yang terlatih
 - d. Terbatas pada beberapa situasi saja
 - e. Kesulitan dalam memerankan
- b. Metode Demonstrasi

Demonstrasi berarti pertunjukan, maksudnya didalam pembelajaran guru dengan menunjukkan apa yang sedang diterangkan.

Kelebihan dari metode ini adalah :

- (a) Informasi semakin bermakna dan cepat dimengerti (mehemat waktu)
- (b) Mengurangi kesalahan pemahaman terhadap konsep
- (c) Lebih hemat dari praktikum
- (d) Mengurangi bahaya praktikum.

Kekurangan dari metode ini adalah :

- a. Tidak semua peserta didik dapat melihat demonstrasi
 - b. Kurang memberi kesempatan peserta didik untuk dapat menggunakan alat
 - c. Memaksa peserta didik untuk meyakini saja hasil demonstrasi tersebut
 - d. Banyak peserta didik yang tidak dapat mengerti hasil demonstrasi.
- c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang pola berpikir dan membimbingnya dalam mencapai kebenaran.¹⁴

Kelebihan dari metode ini adalah : (a) Melatih kerjasama, (b) memusatkan perhatian, (c) melihat kemajuan, (d) mengurangi kebosanan, (e) meningkatkan daya pikir.

Kekurangan dari metode ini adalah : (a) akan menimbulkan frustrasi peserta didik bila guru tidak menggunakan cara – cara bertanya yang baik.

2. Metode *Pacelathon* (dialog/percakapan)

¹⁴ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. Hlm. 167

1. Pengertian Metode *Pacelathon*

Metode yang dilakukan melalui berbagai bentuk pada pembelajaran tradisional. Pada aktifitas ini peserta didik mendengar orang lain (guru, atau siswa, dll).¹⁵

Kegiatan ini sangat baik dilaksanakan untuk pemahaman tingkat lanjut tentang suatu cerita dimana dengan memerankan siswa akan lebih memahami bukan hanya kepada alur cerita akan tetapi lebih kepada penjiwaan karakter masing-masing tokoh, dalam keadaan ini pemahaman siswa terhadap cerita akan utuh karena dengan berbicara mereka akan menghayati setiap peran dan untaian kata percakapan yang diucapkan.

2. Penerapan metode *pacelathon*

Langkah-langkah penerapan pembelajaran metode *pacelathon* pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dibentuk dalam kelompok berpasangan, baik antar teman sebangku maupun bersama teman lainnya.
- b) Siswa melakukan dialog berpasangan menggunakan bahasa Jawa krama.

¹⁵Iskandarwasid. Sunendar Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. hlm. 45

- c) Siswa yang lain mendengarkan percakapan/dialog kelompok lain.
- d) Siswa berdialog dengan tema bebas.
- e) Siswa maju secara bergantian.